

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh (sembarang orang) atau orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Keberadaan guru di sekolah pada hakikatnya sebagai pengganti orangtua bagi peserta didik. Guru di sekolah merupakan panutan bagi peserta didik. Sehingga guru harus memenuhi standar kualitas pribadi baik dari segi tanggung jawab, disiplin, tegas, dan bijaksana. Guru dituntut menciptakan interaksi sebaik mungkin dengan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan selalu memotivasi peserta didik untuk belajar.

Supardi menjelaskan pengertian guru Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 8.

Pada saat ini adalah zaman globalisasi sehingga sering kita jumpai orang berkewarga negaraan asing yang bekerja di Indonesia dan warga Indonesia bekerja di luar negeri. Hal ini menuntut pada generasi penerus bangsa agar memperbaiki mutu sumber daya manusianya sehingga bisa bersaing dengan warga Negara asing. Terutama dalam hal kedisiplinan.

Disiplin adalah suatu perilaku yang menunjukkan sikap tertib pada setiap peraturan yang telah ditentukan. Peraturan juga dibuat harus menyesuaikan dengan umur perkembangan anak agar peraturan itu bisa berjalan dengan baik. Peraturan yang telah ditentukan seharusnya ditekankan pada kesadaran diri masing-masing peserta didik bukan melalui paksaan.

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak disekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya peraturan dapat berjalan dengan baik, hendaknya orangtua maupun pendidik mensosialisasikan terlebih dahulu kepada anak.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar ruzz media, 2013), 192-193.

Undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003, peraturan pemerintah tentang pendidikan anak usia dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki Kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>3</sup>

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya.<sup>4</sup> Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.

PAUD juga merupakan salah satu jenjang pendidikan pertama sebelum masuk kependidikan SD/MI, yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai kepribadian yang agamis dan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat di masa mendatang.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 16.

Berdasarkan hasil wawancara dan Pra-Observasi penelitian pada kelompok B PAUD Mutiara Ummah kedisiplinan anak belum optimal. Hal ini terlihat ketika anak dalam proses pembelajaran atau di luar waktu pembelajaran, anak belum bisa untuk mengontrol diri sendiri (dalam hal mengantri), anak lebih senang bermain sendiri dibandingkan bermain dengan temannya. Maka dari itu mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan Anak sejak dini sangatlah penting, jika kedisiplinan tidak dikembangkan sejak usia dini maka akan merugikan anak dikemudian hari, namun jika kedisiplinan itu dikembangkan secara baik mulai dari usia dini maka anak akan dapat mengetahui dan tujuan disiplin untuk kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk kebahagiaannya sendiri, terutama karena berhubungan dengan keterampilan social dan konsep diri.

Sejalan dengan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah di PAUD Mutiara Ummah yang berhubungan dengan kedisiplinan. Pada kenyataannya ada beberapa anak di PAUD Mutiara Ummah yang belum disiplin ketika proses pembelajaran atau di luar waktu pembelajaran, seperti menyimpan alat tulis pada tempat yang sudah disediakan, dan lain sebagainya. Untuk meminimalisir dan membantu anak dalam melatih kedisiplinan, peneliti merasa perlu dilakukannya bimbingan disekolah melalui peran guru, dimana

guru dapat membantu dan membimbing kedisiplinan anak agar berkembang secara optimal.

Maka dari itu berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang peran guru dan kedisiplinan anak sebagai salah satu metode untuk mengembangkan kedisiplinan anak dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Kedisiplinan Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Ummah Kecamatan Curug Kota Serang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak belum terbiasa disiplin pada saat KBM atau di luar kegiatan KBM.
2. Anak lebih senang bermain sendiri di bandingkan bermain dengan temannya.
3. Anak belum bisa untuk mengontrol diri sendiri (bersabar).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah “Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Kedisiplinan Anak Usia Dini” adalah :

1. Bagaimana kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Ummah?
2. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Ummah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Ummah.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Ummah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian peranan guru dalam mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan anak usia dini di PAUD Mutiara Ummah diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat hasil penelitian ini secara umum dapat mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan terhadap anak yaitu mematuhi perintah guru dan aturan-aturan yang ada dilingkungan sekitar.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi guru dan pengembangan-pengembangan strategi belajar mengajar dalam mengembangkan kedisiplinan Anak Usia Dini.

- b. Bagi Orangtua, Penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua dalam memahami pentingnya menciptakan lingkungan di rumah yang bisa menerapkan kedisiplinan pada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi orangtua.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan untuk memecahkan masalah tentang mengembangkan nilai-nilai kedisiplin anak usia dini. Sehingga penelitian ini dijadikan bahan perbandingan peneliti selanjutnya.

- d. Bagi Sekolah, dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi positif mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Kedisiplinan Anak Usia Dini.

- e. Bagi siswa, menjadikan siswa disiplin sejak dini untuk kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk kebahagiaannya sendiri dimasa mendatang kelak sudah dewasa.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Kedisiplinan dalam proses pendidikan dan pembelajaran sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Untuk melatih kedisiplinan anak tidak ada salahnya kita memberikan penghargaan kepada anak atas semua usaha yang telah dilakukannya. Kedisiplinan erat kaitannya dengan kemandirian dan peran guru. Dengan mengajarkan disiplin kepada anak sejak dini, berarti kita telah melatih anak untuk bisa mandiri dimasa mendatang kunci kemandirian anak adalah sebenarnya ada ditangan orang tua dan guru.

Anak yang disiplin juga akan tumbuh menjadi anak yang berprestasi, anak yang disiplin akan mudah menyesuaikan diri, anak akan mudah diterima oleh teman-temannya dan juga lingkungan di sekitarnya, sehingga membantu kecerdasan anak berkembang sesuai dengan usianya. Sebaliknya anak yang tidak disiplin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga



anak memiliki kepribadian yang kaku dan selalu bergantung kepada orang lain.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis serta dapat dengan mudah dipahami, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan seperti:

**BAB 1** adalah Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** adalah Kajian Teoritis: Hakikat Peran Guru, Hakikat Mengembangkan Nilai-nilai Kedisiplinan, Hakikat Anak Usia Dini.

**BAB III** adalah Metodologi Penelitian terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metodologi Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV** adalah Hasil Penelitian : Deskripsi Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil, dan Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.

**BAB V** adalah Penutup : Simpulan dan Saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**